

PENGENALAN BUDAYA LOKAL LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI

Maya Oktavia^{1*}, Herpratiwi^{1,2}, Tri Dewantari¹

¹STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Indonesia

²Universitas Lampung

Email: mayaoktavia@stkipalitb.ac.id

Abstract:

The cognitive aspect in a person has an important role. This study aims to describe the process of introducing local Lampung culture in improving early childhood cognitive development in Kindergarten Sandalwood Putih Sukabumi, Bandar Lampung. The techniques used in data collection are observation, interviews and documentation. The subjects of this study are 2 teachers and 17 children of the month group (B) of Kindergarten Sandalwood Putih. The results of the study show that the introduction of local Lampung culture that is often carried out by teachers is practical activities. The activities to introduce Lampung local culture carried out were the introduction of traditional houses, traditional clothing, dances, siger and Lampung regional songs. The cognitive development that emerged in the introduction of Lampung's local culture was learning and problem-solving, logical thinking and symbolic thinking.

Keywords: Cognitive Development, Early Childhood, Lampung Local Culture

Abstrak:

Aspek kognitif dalam diri seseorang memiliki peran yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengenalan budaya lokal Lampung dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Cendana Putih Sukabumi Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 2 guru dan anak kelompok bulan (B) TK Cendana Putih yang berjumlah 17 siswa. Hasil penelitian menunjukkan pengenalan budaya lokal Lampung yang sering dilakukan oleh guru yakni kegiatan praktik. Kegiatan pengenalan budaya lokal Lampung yang dilakukan yakni pengenalan rumah adat, pakaian adat, tarian, siger dan lagu daerah Lampung. Perkembangan kognitif yang muncul pada kegiatan pengenalan budaya lokal Lampung yakni belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik.

Kata kunci: Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini, Budaya Lokal Lampung,

PENDAHULUAN

Usia dini pada anak (0-8 tahun) dipandang sebagai "masa emas" (*golden age*). Pada usia emas tersebut akan terjadi perkembangan yang sangat pesat baik perkembangan pada otak anak maupun fisik anak. solusi yang dipilih. Usia emas hanya datang sekali dalam umur manusia dan tidak pernah akan terulang kembali pada fase berikutnya karena harus dimanfaatkan.

Di samping sebagai masa emas, masa usia dini juga merupakan masa kritis dimana seorang anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna (Fauzi, 2010).

Salah satu aspek perkembangan anak yang mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar yaitu aspek perkembangan kognitif. Proses Kognitif adalah suatu

proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu, dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan (Sari & Haryono, 2022).

Berkembangnya kemampuan berpikir, dapat membuat anak menjadi mudah dalam menguasai pengetahuan yang luas dan umum sehingga anak memiliki kesiapan dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk membantu berkembangnya aspek kognitif, anak usia dini perlu dibekali dengan adanya pengalaman belajar yang menyenangkan sesuai kemampuan anak usia dini dengan mengenalkan budaya lokal Lampung pada anak usia dini. Selain berkembangnya kemampuan kognitif anak, pengetahuan anak tentang budaya lokal lampung juga akan meningkat (Karyadi & Rosa, 2023).

Sebagaimana yang dikatakan Vigotsky (Yusuf Warni & Rahmat, 2020) bahwa kontribusi budaya, interaksi sosial dan sejarah dalam pengembangan mental atau perilaku anak sangat berpengaruh. Pembelajaran yang berbasis pada budaya dan interaksi sosial mengacu pada aspek perkembangan sosio-historis-kultural, akan sangat berdampak pada persepsi, memori dan cara berpikir anak.

Pengenalan budaya lokal Lampung di Taman Kanak-kanak harus melibatkan anak secara langsung dan memasukkan kehidupan nyata didalamnya. Hal tersebut dikarenakan dalam belajar anak akan terbantu dalam mengenal dirinya, mengenal dengan siapa anak hidup dan

mengenal lingkungan tempat dimana anak tinggal. Sehingga lingkungan dimana anak belajar, baik fisik maupun psikologis serta kognitif sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang akan diterima oleh anak. Begitu juga dengan lingkungan budaya, khususnya budaya lokal dimana kita tinggal juga akan sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak dalam menerima pembelajaran tentang diri dan dunianya (Shinta, 2022).

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti di TK Cendana Putih Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 17 orang anak kelompok B terdapat 8 anak dengan kemampuan kognitif rendah. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian perkembangan kognitif anak usia dini sesuai indikator kurikulum 2013 PAUD terdapat 8 anak dalam perkembangan kognitif rendah, 5 anak pada pencapaian perkembangan kognitif sedang dan 4 anak pada pencapaian perkembangan kognitif sangat baik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengenalan budaya lokal Lampung dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Cendana Putih Sukabumi Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang pernah terjadi pada saat sekarang (Fairus, 2020). Disamping itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan lengkap

sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai serta penulis

menguraikan secara deskripsi dengan kalimat yang sistematis dari penemuan-penemuan, fakta-fakta dan hubungan yang didapatkan dalam penelitian ini sesuai dengan fakta dan kondisi permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di TK Cendana Putih Sukabumi Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Wala Abadi Blok A No. 1 Way Laga Sukabumi Bandar Lampung. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan Maret sampai April Tahun 2024 di kelas Bulan (B) dengan jumlah siswa 17 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (Sugiyono, 2017).

HASIL PENELITIAN

Dalam observasi yang dilakukan terdapat 17 siswa dan 2 guru di TK Cendana Putih Sukabumi Bandar Lampung dengan cara mengamati perkembangan kognitif siswa melalui pengenalan budaya lokal Lampung.

Tabel. 1 Hasil Observasi Perkembangan Kognitif

Dari data tersebut dapat kita

No	Nama	Rendah	Sedang	Baik
1.	AR			√
2.	ARU		√	
3.	AAK			√
4.	AAE	√		
5.	ADPP			√
6.	BAH			√
7.	DCP			√
8.	MAPP			√
9.	MRO			√
10.	MZ			√
11.	NE			√
12.	NAP		√	
13.	QA			√
14.	RM			√
15.	SR			√
16.	SJA			√
17.	WO			√
Jumlah		1	2	14

ketahui bahwa dari 17 siswa di TK Cendana Putih Sukabumi ada 1 siswa dengan tingkat perkembangan kognitif rendah, 2 siswa dengan tingkat perkembangan kognitif sedang dan 14 siswa dengan tingkat perkembangan kognitif baik. Siswa dengan tingkat perkembangan kognitif rendah adalah siswa yang memenuhi 1-2 indikator dari 7 indikator perkembangan kognitif yang digunakan. Siswa dengan tingkat perkembangan kognitif sedang adalah siswa yang memenuhi 3-5 indikator dari 7 indikator perkembangan kognitif yang digunakan. Siswa dengan tingkat perkembangan kognitif baik adalah siswa yang memenuhi 6-7 indikator dari 7 indikator perkembangan kognitif yang digunakan.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh 2 guru di TK Cendana Putih Sukabumi Bandar Lampung diperoleh bahwa proses pengenalan budaya lokal Lampung yang dilakukan yakni, pengenalan konteks budaya, eksplorasi visual, aktivitas interaktif, kegiatan praktik, refleksi dan diskusi. Kegiatan

yang dikenalkan dalam pengenalan budaya lokal Lampung yakni, tarian Lampung, rumah adat, lagu daerah, siger Lampung dan pakaian adat. Pada kegiatan praktik pengenalan budaya lokal Lampung terdapat aspek-aspek perkembangan kognitif anak usia dini yakni belajar pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara dengan para informan, maka peneliti dapat melakukan analisis data dengan tema pengenalan budaya lokal Lampung dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Cendana Putih, Sukabumi Bandar Lampung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Kegiatan pengenalan budaya lokal Lampung yang dilakukan di TK Cendana Putih antara lain, pengenalan rumah adat, pakaian adat, tarian, siger dan lagu daerah. Pada kegiatan pengenalan rumah adat Lampung nuwo sesat guru mengajak anak mengamati dan anak menjelaskan bagaimana cara anak mengurutkan angka 1-20 dengan pola menjadi gambar rumah adat Lampung, pada kegiatan ini aspek perkembangan kognitif yang muncul yakni berfikir logis anak mengerti jika mereka mengurutkan angka dengan benar gambar akan terbentuk dengan sempurna. Setelah itu anak-anak mengurutkan angka dengan pola 1-20 menjadi gambar rumah adat diberi warna, pada kegiatan ini aspek perkembangan kognitif yang muncul yakni berfikir simbolik anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-20 melalui kegiatan mengurutkan angka.

Pada kegiatan pengenalan pakaian adat Lampung pepadun guru mengenalkan melalui video pakaian adat Lampung, guru mengajak anak menonton video cara pemakaian pakaian adat dan aksesoris yang digunakan pada anak laki-laki dan perempuan, setelah itu anak menggunting gambar pakaian adat Lampung serta aksesoris dan ditempelkan bagian-bagian pakaian adat dan aksesoris sesuai letaknya pada gambar anak laki laki atau perempuan pada kegiatan ini aspek perkembangan kognitif yang muncul yakni belajar dan pemecahan masalah, anak dapat menunjukkan sikap kreatif menggunakan imajinasi dan inovasi dalam proses menyusun puzzle pakaian adat Lampung.

Pada kegiatan pengenalan tarian Lampung guru mengajak anak mengamati gambar tarian Lampung yakni tari sembah, bedana, melinting dan topeng. Anak-anak sangat antusias dalam mengamati gambar tarian Lampung, banyak pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan anak pada guru terkait pada gambar tarian Lampung, pada kegiatan ini aspek perkembangan kognitif yang muncul yakni, belajar dan pemecahan masalah, anak dapat menunjukkan sikap rasa ingin tahu mereka memperlihatkan ketertarikan dan antusiasme untuk belajar lebih banyak tentang gambar tersebut. Setelah itu guru membagi 4 kelompok sesuai tarian yang dipilih anak, setiap kelompok menyusun kata menggunakan kartu huruf sesuai tarian yang dipilih, pada kegiatan ini aspek perkembangan kognitif yang muncul yakni berfikir simbolik, anak mengenal berbagai huruf vokal dan konsonan ketika menyusun huruf menjadi kata.

Pada kegiatan pengenalan siger Lampung guru mengajak anak mengamati gambar siger dan anak menyebutkan nama siger, warna siger, bentuk siger, dan fungsi siger. Setelah itu anak membuat siger Lampung dari karton dan dilapisi kertas marmer, pada kegiatan ini anak menggunting pola siger lampung lalu melapisi dengan kertas marmer berwarna emas. Pada kegiatan ini aspek perkembangan kognitif yang muncul yakni belajar dan pemecahan masalah, anak mampu memecahkan masalah pada kegiatan menggunting pola siger dan menempelkan kertas marmer sesuai pola siger dengan benar.

Pada kegiatan pengenalan lagu guru mengajak anak bersama-sama menyanyikan lagu daerah Lampung yakni cangget agung setiap kegiatan pembukaan menggunakan media audio. Pada Kegiatan ini aspek perkembangan kognitif yang muncul yakni berfikir logis, anak mampu menunjukkan kemampuan dalam mengingat lirik pada lagu daerah Lampung cangget agung.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengenalan budaya lokal Lampung dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Cendana Putih Sukabumi Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa pengenalan budaya lokal Lampung yang dilakukan oleh guru yakni kegiatan praktik. Kegiatan praktik pengenalan budaya lokal Lampung yang dilakukan di TK Cendana Putih yakni pengenalan pakaian adat, tarian daerah, rumah adat, siger dan lagu daerah. Pada kegiatan pengenalan budaya lokal Lampung terdapat aspek

perkembangan kognitif yang muncul yakni belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik dengan indikator menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, memecahkan masalah sehari-hari, rasa ingin tahu, kemampuan mengingat, mengidentifikasi sebab-akibat, mengenal berbagai huruf vokal dan konsonan serta menyebutkan lambang bilangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. A., Mashari, A., Tohir, A., & Agung, P. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(1), 9-12.
- Arfan, A., Qomario., Tohir, A. & Soraya, R. (2023). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(2), 41-46. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/234>.
- Atika, F., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(02), 145-148. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i02.4330>
- Audine, N., Sulistianah, S., Dewantari, T., & Tohir, A. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku

- Sopan Santun Pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani Bandar Lampung. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(4), 689-692.
- Fauzi. (2010). Hakikat Pendidikan Bagi Anak Usia Dini. *Insania*, 15(3).
- Febriani, F., Tohir, A., Qomario, Q., & Mukhlis, H. (2023). Pengaruh penggunaan metode jigsaw terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD negeri 1 Tanjung Agung Kecamatan Kedamaian Kota Bandarlampung. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences*, 2(2), 31-34.
- Hanjani, A., Mashari, A., Nureva, N., & Tohir, A. (2023). Analisis Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Kelas V SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(1), 5-8.
- Herpratiwi, H., & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424435.
- Herpratiwi, H., Maftuh, M., Firdaus, W., Tohir, A., Dauly, M. I., & Rahim, R. (2022). Implementation and Analysis of Fuzzy Mamdani Logic Algorithm from Digital Platform and Electronic Resource. *TEM Journal*, 11(3), 1028-1033.
- Juliyanti, J., Tohir, A., Anggraini, H., & Qomario, Q. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Padma Mandiri Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(3), 187-192. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i3.4073>
- Karyadi, A. C., & Rosa, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Media Loose Part Di Paud Suryakasih Rawa Bebek Jakarta Timur. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 86-90.
- Lestari, P. D., Tohir, A., Pamungkas, A., & Sulistianah, S. (2024). KOMPETENSI GURU PAUD DALAM MENGELOLA KELAS YANG MENYENANGKAN DI TK AL RIZKIKI NATAR. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 6(1), 12-18. <https://doi.org/10.52647/jep.v6i1.129>
- Maharany, T.A., Qomario, Q., Soraya, R., & Tohir, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(2), 25-30. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/205>
- Prastyo, C., Tohir, A., & Mashari, A. (2024). THE INFLUENCE OF PRINCIPAL LEADERSHIP ON TEACHER MOTIVATION IN PUBLIC PRIMARY SCHOOL 11th TULANG BAWANG TENGAH. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 5(1), 103-114. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v5i1.1102>

- Prayuda, I. C., Agung, P., Mashari, A., & Tohir, A. (2022). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-5.
- Qomario, Q., Tohir, A., & Mashari, A. (2020). The effect of realistic mathematical approaches towards the students' math learning outcomes. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 78-85.
- Qomario, Q., Tohir, A., & Prastyo, C. (2022). Math poster with augment reality to increase learning outcome of students' high school. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 5(1), 69-73.
- Sari, Z., & Haryono. (2022). Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Budaya Lokal Menggunakan Kelintang Dari Kayu. *Early Child Research and Practice*, 3(2).
- Shinta, N. F. (2022). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Tema Dan Subtema Kearifan Lokal Lampung Untuk Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif.
- Sulistianah & Tohir, A. (2020). Pengaruh Metode show and tell terhadap keterampilan Berbicara Anak usia 5-6 tahun di TK Xaverius 3 Bandar Lampung. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 19-24. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs/article/view/2184>
- Sulistianah, S., & Tohir, A. (2020). Perkembangan Kemandirian pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 179-186. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-05>
- Tohir, A. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48-53.
- Tohir, A. ., Handayani, F. ., Sulistiana, R. ., Wiliyanti, V. ., Arifianto, T. ., & Husnita, L.(2024). ANALISIS PENERAPAN AUGMENTED REALITY DALAM PROSES PEMAHAMAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8096-8102. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30132>
- Tohir, A., Muslim, S., & Safira, N. A. (2021). Philosophy as The Foundation of Science in The Development of Chemistry. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 10(3), 189-195.
- Widyastuti, L., Qomario, Q., Ahmad Tohir, & Rayahu Soraya. (2023). Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kaliasin Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA* 1(2), 31-34. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/206>
- Yusuf Warni, & Rahmat, A. (2020). Model Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Budaya Lokal di TK

Negeri Pembina Telaga
Kabupaten Gorontalo. Webinar
Magister Pendidikan Nonformal.